



## 1、Penjelasan sebelum pengisian

Tunjangan penyakit biasa karena bertanggung menjalani rawat inap dan tidak dapat bekerja, dan tidak mendapatkan gaji penuh atau pendapatan seharusnya, atau hanya mendapatkan sebagian dari gaji atau pendapatan seharusnya. Di diagnosis terkena kasus paru-paru (COVID-19) termasuk penyakit menular tingkat 5, dimana pasien harus di rawat di rumah sakit. Untuk meringankan kapasitas medis rumah sakit, memperkuat kasus ringan dan berat, pemerintah kotamadya, kabupaten(kota) untuk yang terdiagnosis tanpa gejala atau gejala ringan maka sementara waktu akan di rawat di pusat karantina/hotel pencegahan epidemi; menurut pusat Komando Epidemi pada tanggal 8 April 2022 mengumumkan 「Pedoman pelaksanaan perawatan COVID-19 di rumah」, mengatur jika di diagnosis memenuhi salah satu syarat, disesuaikan dengan perawatan rumah, dan juga diberikan perawatan medis yang sesuai.

Kementerian tenaga kerja mempertimbangkan kebijakan dan hak bagi yang terkena kasus COVID-19 untuk menjalani pengobatan di pusat karantina atau hotel pencegahan epidemi untuk di rawat oleh pemerintah kotamadya, kabupaten(kota), atau di mulai dari 8 April 2022 yang menjalani perawatan di rumah sesuai dengan peraturan dapat mengajukan tunjangan sakit. Undang-undang terkait, contoh pengisian formulir karena penyakit menular paru-paru dapat dapat di cek di website berikut ini (<https://www.bli.gov.tw/0104151.html>).

## 2、Syarat pengajuan, standar pembayaran dan dokumen yang diperlukan

Jenis pembayaran	Syarat pembayaran	Standar pembayaran dan metode perhitungan	Dokumen yang diperlukan
Pembayaran cedera biasa	1. Karena di diagnosis terkena penyakit menular (COVID-19), menjalani rawat inap, atau dirawat oleh pemerintah kotamadya atau kabupaten(kota) di pusat karantina atau hotel pencegahan epidemi, atau sejak 8 April 2022 menjalani perawatan di rumah 2. Tidak dapat bekerja 3. Tidak mendapatkan gaji penuh atau pendapatan yang seharusnya	1. Jika bertanggung terdiagnosis COVID-19 (termasuk bulan terdiagnosis) dihitung setengah dari 6 bulan sebelumnya gaji rata-rata asuransi kerja, akan dibayarkan mulai 「hari ke 4」 saat bertanggung tidak dapat bekerja. 2. Contoh : (1) Didiagnosis tgl 2 Mei 2022, dokumen mencatat mulai karantina dari tgl 2 Mei 2022 sampai 11 Mei 2022, bertanggung selama karantina tidak bekerja, tidak memperoleh gaji penuh, rata-rata gaji bertanggung perbulan adalah 45,800 NT, gaji rata-rata per hari adalah 1,526.7 NT (45,800 NT ÷ 30 = 1,526.7 NT), maka pembayaran yang diberikan sebesar : 1,526.7 NT × 50% × 7 hari = 5,343 NT (2) Didiagnosis tgl 8 Mei 2022, dokumen mencatat mulai karantina dari tgl 8 Mei 2022 sampai 14 Mei 2022, bertanggung selama karantina tidak bekerja, tidak memperoleh gaji penuh, rata-rata gaji bertanggung perbulan adalah 45,800 NT, gaji rata-rata per hari adalah 1,526.7 NT (45,800 NT ÷ 30 = 1,526.7 NT), maka pembayaran yang diberikan sebesar : 1,526.7 NT × 50% × 4 hari = 3,053 NT	1. Formulir permohonan asuransi tenaga kerja penyakit cedera dan bukti pembayaran 2. Bukti asli didiagnosis terkena penyakit menular dan fotokopi pemberitahuan tempat karantina (jika untuk sementara tidak dapat memberikan tempat karantina, dapat melampirkan 「Digital New Coronavirus Health Certificate-Digital Certificate of Test」, 「Aplikasi Healthcare Express yang tertulis PCR positif (harus tertulis no identitas)」, atau dokumen terkait lainnya.)

## 3. Hal yang harus diperhatikan

- Hak untuk mengajukan tunjangan pembayaran sakit, dimulai dari tanggal pengajuan, jika dalam waktu 5 tahun tidak mengajukan maka akan hangus. Pembayaran penyakit cedera di hitung setiap hari, bertanggung yang terdiagnosis dapat mengajukannya jika sudah keluar dari masa karantina di hitung dari keesokan harinya sampai 5 tahun.
- Pengajuan tunjangan penyakit di hitung dari 「tidak dapat bekerja lebih dari 4 hari」 karena cedera atau sakit, jika diketahui bekerja, terlepas dari lama dan cepatnya bekerja, tidak dapat mengajukan tunjangan ini. Karena itu, jika bertanggung saat karantina 「bekerja jarak jauh」 atau 「bekerja di rumah」 dan lain-lain, karena ia telah bekerja, saat melakukan pekerjaan maka tidak dapat mengajukan tunjangan penyakit biasa.
- Saat masa asuransi kerja terjadi cedera dan sakit, jika sudah mengundurkan diri dari asuransi kerja tetap dapat mengajukan tunjangan penyakit dan cedera.
- Jika sudah menerima gaji penuh maka tidak dapat mengajukan tunjangan ini, tetapi jika saat karantina mengajukan cuti khusus, cuti terjadwal, cuti fleksibel, cuti giliran, lembur yang diganti dengan cuti, maka dapat mengajukan tunjangan ini.
- Semua dokumen yang dilampirkan, jika dibuat selain di luar negara Taiwan, maka dokumen harus di legalisir; jika dokumen dibuat oleh Bahasa asing, selain dilegalisir juga harus diterjemahkan ke Bahasa Mandarin dan diartikan oleh notaris dalam negeri (jika dokumen dalam Bahasa Inggris dan cukup untuk membuktikan bukti terdiagnosis, maka dokumen, tidak perlu diterjemahkan dalam Bahasa Mandarin).